

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Efektivitas Konseling Islam Oleh Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Siswa di SMAN 6 Tambun Selatan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku bullying yang terjadi di SMAN 6 Tambun Selatan, dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu bullying fisik, bullying verbal dan bullying mental/psikologis. Bullying fisik biasanya yang terjadi di SMAN 6 Tambun Selatan bercanda dengan tingkah laku misalnya mencubit, memukul, terkadang kita tidak tahu apa yang siswa tersebut alami dirumahnya, dan ketika temannya bercanda maka siswa yang menjadi korban lebih sensitif dan tersinggung. Selanjutnya bullying verbal dengan memberikan julukan atau panggilan yang buruk yang tidak disukai oleh siswa tersebut. Dan terakhir bullying psikologis, bullying ini terjadi ketika seorang siswa dikucilkan entah karna hp nya yang kurang bagus atau memang siswa tersebut introvert dan tidak mau berbaur sehingga menjadi bahan bercandaan teman sekelasnya.

2. Faktor penyebab terjadinya *bullying* ini bisa karna faktor lingkungan keluarga, faktor pertemanan atau pergaulan, dan juga kurangnya pemahaman agama. Terkadang ketika siswa salah memilih teman bergaul maka akan berdampak buruk bagi dirinya. Dan ketika faktor keluarga yang menjadi penyebab terjadinya *bullying* maka bisa jadi disebabkan oleh keluarga yang *broken home*, atau karna orang tua yang sibuk kerja terjadilah kurangnya perhatian pada anak. Ini merupakan sumber kenakalan remaja. Faktor yang kedua pengaruh pergaulan dan kurangnya pemahaman agama, di usia remaja harus banyak di edukasi atau diberikan pemahaman agama agar siswa mampu menjaga dirinya dan menjaga sikap di lingkungan sekolah.
3. Konseling Islam yang dilakukan oleh Guru PAI terbukti efektif hal ini dikonfirmasi langsung oleh guru PAI di SMAN 6 Tambun Selatan dan Guru BK disana. Jika ada suatu permasalahan maka guru PAI ikut andil dalam pemecahan masalah. Peran guru PAI bukan hanya sebagai pengajar namun lebih dari itu yaitu mendidik anak didiknya dengan memberikan perhatian lebih pada siswa-siswanya, mengajarkan kepada mereka makna persatuan dan persaudaraan, mengajarkan hidup saling peduli antar sesama, tidak membedakan perlakuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Kepedulian guru di sekolah sangatlah penting, bukan hanya guru BK saja tetapi guru PAI pun

harus perhatian dengan siswa yang diajarnya. Mengatasi perilaku bullying dengan konseling Islam dapat membantu siswa lebih dekat dengan Allah, karna guru PAI menanamkan ajaran-ajaran Islam untuk berbuat baik kepada sesama.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Kepada pihak sekolah
  - a. Memberikan suport atau dukungan untuk siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan atau saat konseling baik ke guru BK ataupun saat konseling Islam oleh guru PAI.
  - b. Lebih memperhatikan siswa yang cenderung menutup diri atau kurang bergaul agar ia mudah berbaur dan memiliki banyak teman.
2. Kepada Siswa
  - a. Diharapkan kepada siswa untuk mendengarkan saat guru PAI sedang menerangkan pelajaran atau memberikan konseling Islam, agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Jadilah pribadi yang lebih baik yang memiliki akhlakul karimah, yang bisa menjadi contoh yang baik.